

Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Jefanya Ketsia¹, Mery Wanialisa²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I

¹jefanya.ketsia@upi-yai.ac.id, ²mery.wanialisa@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan dengan kurun waktu 5 tahun sehingga di peroleh sebanyak 30 data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara parsial Profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility*. (2) Secara parsial Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*. (3) Secara simultan Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* dengan nilai probabilitas $0.000937 < 0.05$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen hanya 54% dan sisanya 46% dipengaruhi oleh variabel lain

Kata Kunci : Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*.

ABSTRACT

This research purposed to know and to examine the influence of profitability, Institutional of Ownership and the size of the company towards Corporate Social Responsibility in various industrial manufacturing company listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) period 2017-2021. The sampling method used was purposive sampling and a sample of 6 companies was obtained with a period of 5 years so that 30 data were obtained. The analysis used in this research is descriptive statistics and panel data regression analysis using Eviews 9 software. The results of the study show that: (1) Partially, profitability and firm size have a negative effect on Corporate Social Responsibility. (2) Partially, Institutional Ownership has a positive effect on Corporate Social Responsibility. (3) Simultaneously Profitability, Institutional Ownership and Company Size affect Corporate Social Responsibility with a probability value of $0.000937 < 0.05$. The results of this study also show that the ability of the independent variables to explain the dependent variation is only 54% and the remaining 46% is influenced by other variables.

Keywords : Profitability, Institutional of Ownership, The Size of The Company, *Corporate Social Responsibility*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan tanggung jawab social. Tanggung jawab terhadap lingkungan juga merupakan bentuk keterikatan sosial atau tanggung jawab sosial perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya. Bank Dunia mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* sebagai komitmen bisnis untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan, karyawan, keluarga, komunitas local dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dengan cara yang bermanfaat bagi bisnis dan pembangunan. Menurut (Prasethiyo, 2017) *Corporate Social Responsibility* dikenal sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab perusahaan untuk melakukan pertanggungjawaban terhadap masyarakat dan lingkungan.

Heinze (1996) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas. Mengungkapkan tanggung jawab sosial kepada pemegang saham dan kepada manajemen memiliki arti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula tingkat pengungkapan informasi sosial perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sedana, 2019) profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramita & Syahzuni (2022) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Selain profitabilitas, faktor yang mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat berupa kepemilikan institusional. Menurut (Nabela, 2012) kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan institusional yang dimiliki oleh pihak institusi pada akhir tahun yang dapat diukur dengan presentase total kepemilikan institusional terhadap total saham secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dari, (Dari, Yetti, & Safelia, 2022) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penelitian dari Yantio, Endiana, & Pramesti (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan intitusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Ukuran perusahaan juga memiliki dampak atau pengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial. Ukuran perusahaan sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain.

(Amilia & Andayani, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan penelitian dari (Andira, Andriyanto, & Sumilir, 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji ulang mengenai hubungan antara Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai :

“PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017 – 2021”.

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Corporate Social Responsibility* perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Corporate Social Responsibility* perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Corporate Social Responsibility* perusahaan Manufaktur sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

a. Teori Sinyal (*Signaling Theory Agency Theory*)

Teori persinyalan (*signaling theory*) adalah praktik manajemen perusahaan yang memberikan panduan kepada investor mengenai keyakinan manajemen untuk prospek masa depan perusahaan.

b. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Agency Theory (teori keagenan) ialah suatu keadaan yang terjadi dalam suatu perusahaan dimana pengurus sebagai pelaksana mengadakan perjanjian kerjasama yang disebut “hubungan kontraktual (*nexus of contract*)”, kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberikan kepuasan yang maksimal, seperti keuntungan yang tinggi kepada pemilik modal (*owner*).

c. Teori Legitimasi

Legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Dengan demikian, legitimasi merupakan manfaat atau sumber daya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (*going concern*).

d. Teori *Triple Bottom Line*

(Elkington, 1997) memperkenalkan teori *triple bottom line*. *People, Planet, and Profit* (3P) menjadi dasar *triple bottom line*. *People* berarti bahwa perusahaan harus memperhatikan hak pekerja dengan menentang adanya eksploitasi pekerja dibawah umur, membayar upah sesuai regulasi, serta peduli pada kesehatan dan pendidikan pekerja. *Planet* berarti bahwa perusahaan harus mengelola natural resources perusahaan dengan baik serta peduli pada dampak lingkungan akibat aktivitas perusahaan. *Profit* berarti bahwa

peusahaan harus melakukan perdagangan yang adil dan beretika.

e. Teori Biaya Transaksi (*Transaction Cost Theory*)

Transaction cost theory digunakan untuk mengukur suatu keefisienan desain kelembagaan (perusahaan/organisasi). Semakin tinggi biaya transaksi yang ditimbulkan dalam kegiatan/transaksi ekonomi maka akan semakin tidak efisiennya kelembagaan yang didesain.

f. *Corporate Social Responsibility*

Dalam buku *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Mardikanto, 2014) menyatakan bahwa *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* merupakan sebuah kewajiban perusahaan untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, dan mengikuti tindakan yang diharapkan untuk mencapai tujuan dan nilai-nilai masyarakat.

g. Profitabilitas

Xiaoyu (2017) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham.

h. Kepemilikan Institusional

Menurut (Nabela, 2012) Kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan institusional yang dimiliki oleh pihak institusi pada akhir tahun yang dapat diukur dengan presentase total kepemilikan institusional terhadap total saham secara keseluruhan.

i. Ukuran Perusahaan

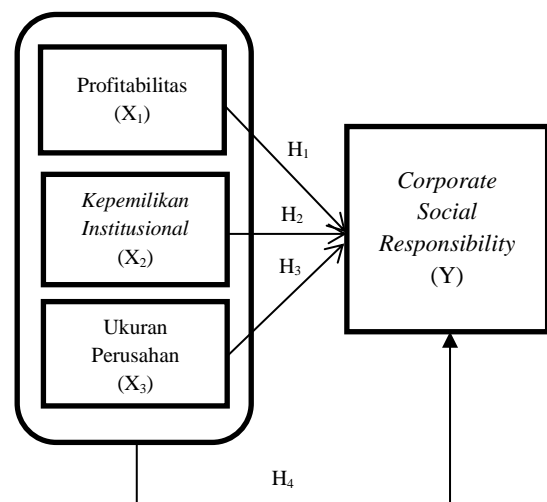
(Brigham & Houston, 2018) mengatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara, antara lain

dengan total pendapatan, total aset, dan total ekuitas.

Kerangka Pemikiran

Model kerangka pemikiran menggambarkan hubungan antara variabel yang diuji dalam penelitian. Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan antara struktur modal, keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Adapun gambar kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



3. METODOLOGI

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa: “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan” (hlm 80). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan manufaktur sector aneka industri yang terdaftar di BEI selama periode 2017 - 2021.

Menurut (Sugiyono, 2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yang merupakan bagian dari teknik *non-probability sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik, penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

	ROA	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	UKURAN PERUSAHAAN	CSR
Mean	9.675472	64.39665	28.90322	0.194139
Median	6.540409	64.63416	28.67142	0.197802
Maximum	71.60235	88.10826	33.53723	0.219780
Minimum	0.028182	32.18593	26.31469	0.153846
Std. Dev.	13.35385	18.67777	2.287017	0.016910
Skewness	3.512616	-0.250202	1.074042	-0.175405
Kurtosis	16.63855	1.796324	3.119896	2.682157
Jarque-Bera	294.2049	2.124050	5.785800	0.280116
Probability	0.000000	0.345755	0.055415	0.869308
Sum	290.2642	1931.899	867.0966	5.824176
Sum Sq. Dev.	5171.435	10116.91	151.6829	0.008292
Observations	30	30	30	30

a. Corporate Social Responsibility (Y)

Nilai rata-rata *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur Sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebesar 0.194139, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.016910. Perusahaan yang memiliki *Corporate Social Responsibility* (CSR) tertinggi dengan nilai 0.219780 yaitu

perusahaan Indospring Tbk pada periode 2017, perusahaan Star Petrochem Tbk pada periode 2017, 2018 dan 2021 dan perusahaan Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk pada periode 2020, sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terendah sebesar 0.153846 yaitu perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk pada periode 2017.

b. Profitabilitas (X₁)

Nilai rata-rata Profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur Sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebesar 9.675472, dengan nilai standar deviasi sebesar 13.35385. perusahaan yang memiliki Profitabilitas (ROA) tertinggi dengan nilai 71.60235 yaitu Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk pada periode 2017, sedangkan perusahaan yang memiliki profitabilitas (ROA) terendah dengan nilai 0.028182 yaitu Star Petrochem Tbk pada periode 2018.

c. Kepemilikan Institusional (X₂)

Nilai rata-rata Kepemilikan Institusional pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebesar 64.39665, dengan nilai standar deviasi sebesar 18.67777. Perusahaan yang memiliki Kepemilikan Institusional yang tinggi dengan nilai 88.10826 yaitu perusahaan Indospring Tbk pada periode 2017-2021, sedangkan Kepemilikan Institusional terendah sebesar 32.18593 yaitu perusahaan Star Petrochem Tbk pada periode 2019-2021

d. Ukuran Perusahaan (X₃)

Nilai rata-rata Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor

aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebesar 28.90322 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.287017 perusahaan yang memiliki Ukuran Perusahaan tertinggi dengan nilai 33.53723 yaitu perusahaan Astra International Tbk pada periode 2021, sedangkan Ukuran Perusahaan terendah sebesar 26.31469 yaitu perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk pada periode 2017.

B. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Fixed Effect Model

Dependent Variable: CSR
Method: Panel Least Squares
Date: 06/08/23 Time: 10:06
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.430919	0.657577	2.176047	0.0411
ROA	-0.000728	0.000211	-3.455563	0.0024
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	0.003054	0.001152	2.651359	0.0149
UKURAN_PERUS AHAAN	-0.049350	0.023334	-2.114959	0.0466

Effects Specification

R-squared	0.671410	Mean dependent var	0.194139
Adjusted R-squared	0.546233	S.D. dependent var	0.016910
S.E. of regression	0.011391	Akaike info criterion	-5.868721
Sum squared resid	0.002725	Schwarz criterion	-5.448361
Log likelihood	97.03081	Hannan-Quinn criter.	-5.734244
F-statistic	5.363684	Durbin-Watson stat	2.060592
Prob(F-statistic)	0.000937		

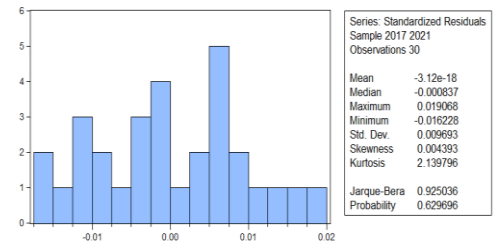
Cross-section fixed (dummy variables)

Hasil pengujian model regresi data panel atas ketiga model data panel, tujuannya untuk memperkuat kesimpulan pengujian berpasangan. Setelah dilakukan pengujian dengan uji chow, hausman, dan lagrange multiplier, model data panel yang akan dianalisis lebih lanjut dipenelitian ini adalah model Fixed Effect.

C. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Regresi

Gambar 2. Hasil uji normalitas regresi



Berdasarkan hasil Uji Normalitas pada gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas JB sebesar $0.629696 > 0.05$ maka data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	UKURAN PERUSAHAAN
ROA	1.000000	0.164898	-0.134233
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	0.164898	1.000000	-0.233810
UKURAN PERUSAHAAN	-0.134233	-0.233810	1.000000

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,80 dengan demikian data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independennya.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 06/08/23 Time: 10:06
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000708	0.014734	-0.048072	0.9620
ROA	-1.49E-05	7.82E-05	-0.190941	0.8501
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	6.99E-06	5.70E-05	0.122617	0.9034
UKURAN_PERUS AHAAN	0.000291	0.000463	0.626885	0.5362

Dari hasil dari Uji *Glejser* diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena hasil Probabilitas setiap variabel independen lebih besar dari > 0.05 dengan probabilitas Profitabilitas (ROA) sebesar 0.8501, probabilitas Kepemilikan Institusional sebesar 0.9034, probabilitas Ukuran Perusahaan (Size) sebesar 0.5362.

d. Uji Autokorelasi

Dari model terbaik dalam regresi yang terbentuk yaitu *Fixed Effect* dapat dilihat bahwa nilai DW dari persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar 2.060592, sedangkan nilai tabel *Durbin-Watson* dengan $n=30$ dan $k=3$, maka diperoleh nilai $dL= 1.2138$ dan $dU = 1.6498$, sehingga nilai $4 - dL = 2,7862$ dan $4 - dU = 2.3502$.

D. Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi

Dari model regresi *Fixed effect* pada tabel Diatas didapat koefisien determinasi R^2 (*R-square*) antara Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan dengan Harga Saham adalah sebesar

0.546233. Maka nilai R adalah $\sqrt{0.546233} = 0,739075$ menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil *fixed effect model*, maka didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$CSR = 1.430919 - 0.000728 (ROA) + 0.003054 (KEP) - 0.049350 (SIZE) + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda di atas, dapat di analisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu :

1. Konstanta regresi yang didapat yaitu sebesar 1.430919, hal ini menunjukkan bahwa jika setiap perubahan 1 koefisien regresi variabel-variabel independen, Maka Variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 1.430919.
2. Nilai koefisien regresi *Profitabilitas (ROA)* -0.000728 untuk *Profitabilitas (ROA)*, artinya setiap perubahan 1 nilai *Profitabilitas* maka Pengungkapan CSR akan mengalami penurunan sebesar -0.000728 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi *Kepemilikan Institusional* 0.003054 untuk *Kepemilikan Institusional*, artinya setiap perubahan 1 nilai *Kepemilikan Institusional* maka pengungkapan CSR akan mengalami kenaikan sebesar 0.003054 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi *Ukuran Perusahaan (Size)* -0.049350

untuk Ukuran Perusahaan, artinya setiap perubahan 1 nilai Ukuran Perusahaan (Size) maka Pengungkapan CSR akan mengalami penurunan sebesar - 0.049350 satuan. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pada tabel t-statistik yang terlampir pada lampiran dengan $df=(n-k)=(30-3)=27$ dan derajat kebebasan sebesar 0.05 diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.70329.

Variabel *Profitabilitas (ROA)* memiliki *t – hitung* -3.455563 dengan probabilitas sebesar 0.0024. Variabel *Kepemilikan Institusional* memiliki *t – hitung* sebesar 2.651359 dengan probabilitas sebesar 0.0149. Variabel Ukuran Perusahaan (Size) memiliki *t – hitung* sebesar - 2.114959 dengan probabilitas sebesar 0.0466. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa :

1. Profitabilitas memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.455563 < 1.70329$ dan probabilitas < 0.05 yaitu $0.0024 < 0.05$ hal ini menyatakan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.
2. Kepemilikan Institusional $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2.651359 > 1.70329$ dan probabilitas < 0.05 yaitu $0.0149 < 0.05$ hal ini menyatakan bahwa kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.
3. Ukuran Perusahaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2.114959 < 1.70329$ dan probabilitas < 0.05 yaitu $0.0466 < 0.05$ hal ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR.

d. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji statistik *F tabel* output *fixed effect model* di atas, output regresi menunjukkan nilai signifikansi $0.000937 < 0.05$ (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.

e. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel output model *fixed effect* di atas dapat diketahui bahwa nilai *R-squared* sebesar 0.546233 artinya secara bersama-sama variabel *balanced profitabilitas*, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan (Size) mempunyai kontribusi menjelaskan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 54,6%, sedangkan sisanya sebesar 45,4% ($100\% - 54,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel independen Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan (Size) dengan variabel dependen Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, menggunakan

program EViews versi 9 regresi data panel maka dapat ditentukan bahwa model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Pembahasan hasil penelitian terhadap masing-masing variabel secara parsial maupun simultan dapat diuraikan sebagai berikut :

H_1 : Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model fixed effect menunjukkan terdapat pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar -3.455563 dengan probabilitas sebesar $0.0024 < 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas (ROA) bernilai negatif sebesar -0.000728, artinya Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini berarti perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak mengungkapkan laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan perusahaannya. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Silvi Dwi Amilia Dan Andayani (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Pengungkapan Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini berarti perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak mengungkapkan laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan perusahaannya, sebab perusahaan

cenderung hanya focus pada keuntungan yang diperoleh.

H_2 : Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model *fixed effect* menunjukkan terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar 2.651359 dengan probabilitas sebesar $0.0149 < 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan Institusional bernilai positif sebesar 0.003054, artinya Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) meningkat.

H_3 : Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model *fixed effect* menunjukkan terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan (size) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar -2.114959 dengan probabilitas sebesar $0.0466 < 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk

variabel Ukuran Perusahaan bernilai negatif sebesar -0.049350, artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hal ini berarti, perusahaan yang mempunyai ukuran yang besar cenderung menggunakan asset yang dimiliki untuk kepentingan pengembangan usahanya. Oleh karena itu, implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan oleh perusahaan tersebut cenderung rendah, sehingga pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan dalam laporan tahunan juga cenderung lebih sedikit.

H₄ : Pengaruh Profitabilitas (ROA), Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Secara Bersama-sama

Hasil uji regresi secara simultan menunjukkan pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan Hasil uji statistik F output *fixed effect model*, output regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000937 < 0.05$ (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama – sama variabel Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

DAFTAR PUSTAKA

Amilia, S. D., & Andayani. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan

Corporate Social Responsibility." *Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

Andira, T. P., Andriyanto, W. A., & Sumilir. (2021). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*." *Prosiding Biema*, 2.

Atmaja, L. S. (2008). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Jakarta: Andi.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi* (1 Ed.). Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14 Ed.). (M. Masykur, Ed., N. I. Sallama, & F. Kusumastuti, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.

Dari, W., Yetti, S., & Safelia, N. (2022, Januari - April). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*." *Jambi Accounting Review (Jar)*, 3(1).

Dewi, P. A., & Sedana, I. B. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*." *E-Jurnal Manajemen*, 8(11).

Doi: <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I11.P12>

Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Gri. (2018). Consolidated Set Of Gri Sustainability Reporting Standards. Gri Standards.

Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5 Ed.). (R. C. Mangunsong, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.

Hackton, D., & Milne, M. J. (1996). Some Determinants Of Social And Environmental Disclosures In New Zealand Companies. *Accounting, Auditing And Accountability Journal*, 9(1).

Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility* (1 Ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5 Ed.). Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (12 Ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Jogiyanto, H. M. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.

- Mardikanto, T. (2014). *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Nabela, Y. (2012). "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estatedi Bei." *Jurnal Management*.
- Paramita, A. I., & Syahzuni, B. A. (2022, Juli 13-14). "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*." *Prosiding 13th Industrial Research Workshop And National Seminar (Irwns)*, 13(1).
Doi:https://Doi.Org/10.35313/Irwns.V13i01.4253
- Pirzada, K. M., & Wickramasinghe, D. (2015). Firm Performance, Institutional Ownership And Capital Structure: A Case Of Malaysia. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*.
Doi:https://Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2015.11.025
- Prasethiyo, D. (2017). "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Sensitivitas Industri, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Putra, & Setiawan, M. A. (2022, Agustus). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Csr)*." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (Jea)*, 4(3), 611-625.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (7 Ed.). Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Yokyakarta Bpfe.
- Subramanyam, K. R., Halsey, R. F., & Wild, J. J. (2005). *Financial Statement Analysis Analisa Laporan Keuangan* (8 Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wartyna, E., & Apriweni, P. (2018). "Dampak Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial." *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
Doi:https://Doi.Org/10.46806/Ja.V7i1.454
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (4 Ed.). Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.sahamok.com/>